

TESIS

**PERANAN NINIK MAMAK DALAM PENYELESAIAN TINDAK PIDANA
PENGANIAYAAN MELALUI PROSES PERADILAN ADAT
(STUDI : KERAPATAN ADAT NAGARI KINALI)**

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Ilmu
Hukum Pada Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Andalas***



Pembimbing:

Dr. Aria Zurnetti, S.H., M.Hum.

Dr. Rembrandt, S.H., M.Pd.

Oleh:

Yulhardi. S, S.H.

(1820112032)

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

2021

**PERANAN NINIK MAMAK DALAM PENYELESAIAN TINDAK PIDANA
PENGANIAYAAN MELALUI PROSES PERADILAN ADAT
(Studi : Kerapatan Adat Nagari Kinali)**

**Yulhardi. S, NIM 1820112032, Program Studi Magister Ilmu Hukum,
Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2021, 95 Halaman.
Email : yulhardi.s@gmail.com**

ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 7 Tahun 2018 Tentang Nagari, Nagari adalah Kesatuan Masyarakat Hukum Adat secara geneologis dan historis, memiliki batas-batas dalam wilayah tertentu, memiliki harta kekayaan sendiri, berwenang memilih pemimpinnya secara musyawarah serta mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi dan sandi adat, Adat Basandi Syara' – Syara' Basandi Kitabullah. permasalahan penelitian ini adalah : 1. Bagaimanakah peranan ninik mamak dalam penyelesaian tindak pidana penganiayaan melalui proses peradilan adat di Kenagarian Kinali, 2. Apakah kategori tindak pidana yang dapat diselesaikan pada peradilan adat di Kenagarian Kinali, 3. Bagaimanakah bentuk sanksi adat yang dijatuhkan apabila ada pihak yang terbukti bersalah dalam perbuatan pidana tersebut pada Kenagarian Kinali? Metode penulisan yang digunakan Metode Yuridis Sosiologi atau Empiris, yaitu suatu penelitian yang menggunakan bahan kepustakaan atau data sekunder sebagai data awalnya kemudian dilanjutkan dengan data primer atau data lapangan, jenis data yang digunakan adalah : data primer dan data sekunder, Analisi data menggunakan metode analisis kualitatif, Hasil penelitian Penyelesaian perkara pidana melalui Mediasi Penal terhadap tindak pidana penganiayaan pada masyarakat Adat Nagari Kinali masih belum terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa, para pelaku dan korban masih belum sepenuhnya menyetujui penyelesaian penganiayaan dengan penyelesaian secara ninik mamak. Para pihak perkara masih cenderung ingin membawa kasus ini pada jalur litigasi. Seharusnya para pihak bisa menghargai keberadaan ninik mamak dalam menyelesaikan perkara pidana melalui Mediasi terhadap tindak pidana penganiayaan pada masyarakat Adat Nagari Kinali dan masyarakat sekitar masih belum menyadari keberadaan hukum adat sebagai alternative dalam menyelesaikan perkara yang terjadi dalam masyarakat.

Kata Kunci: Peranan, Ninik Mamak, Tindak Pidana Penganiayaan, Peradilan Adat